

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini K, Sumali W, Dadang K. 2007. Pengaruh pemberian ekstrak biji klabet (*Trigonella foenum-graecum* L) terhadap perkembangan uterus tikus putih betina galur wistar prepubertal. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*. 9(1): 8-16
- Aji, Bima Bayu. 2010. Analisis Dampak dari Locus Of Control pada Tekanan Kerja, Kepuasan Kerja, dan Kinerja Auditor Internal. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anonim (1981), "Daftar Komposisi Bahan Makanan", Direktorat Gizi, Departemen Kesehatan Republik Indonesia
- AAK. 1974. *Beternak Sapi Perah*. Kanisius : Yogyakarta
- Agri F. 2011. *Cara mudah usaha ternak*. Yogyakarta (ID): Cahaya Atma.
- Ardana, I.B.K. 2012. Penurunan Angka Morbiditas dan Mortalitas Anak Babi yang Diberi Vitamin dan Elektrolit melalui Air Minum Saat Disapih. *Buletin Veteriner Udayana* 4 (1): 33- 40.
- Aritonang D.Silalahi M. 2001. Produktivitas Berbagai Galur Babi Ras Impor Selama Periode Laktasi. *Jurnal ilmu ternak dan veteriner*. Vol. 6 no. 1.
- Ardana IBK.Putra DK.Harya. 2008. *Ternak Babi (Manajemen Reproduksi, Produksi, dan Penyakit)*. Udayana University Press. Bali.
- Bernaddeta WIR ,Warsono IU, Basna A. 2011. Pengembangan babi lokal di lahan kelapa sawit (palm-pig) untuk menunjang ketahanan pangan spesifik lokal Papua.Seminar Nasional.
- Badan Standarisasi Nasional. 2006. *Standar Nasional Indonesia : Pakan Babi Bunting*. SNI-01-3915.1-2006
- Blakely, J and D.H.Bade. 1991. *Ilmu peternakan(terjemahan)*. Edisi ke -4.Gadjah Mada University Press; Yogyakarta.
- Feradis. 2010. *Reproduksi Ternak*. Bandung (ID):Alfabeta.Gea M. 2009. Penampilan ternak babi lokal periode grower dengan penambahan biotetes "SOZOFM-4" dalamransum [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor Pr.
- Frandsen, R.D. (1993). *Anatomi dan Fisi- ologi Ternak*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Geisert RD, Schmitt RAM. 2002. Early embryonic survival in the pig: can it be improved. *J Anim Sci*. 80 :54- 85.
- 38
- Ginting, N. dan Aritonang, D, 1989, *Teknik Beternak Babi di Indonesia*.Cetakan pertama. PT. Rekan Anda Setiawan. Jakarta. Halaman 113-121.
- Girisona. 1995. *Petunjuk Praktis Beternak Sapi Perah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Goering HK, Van Soest PJ. 1970 . *Forege fiber analisis* .Agricultural Hand Book379. USA: Agricultural Research Sevice

- Hardjopranto, S. 1995. Ilmu Kemajiran pada Ternak. Airlangga University Press. Surabaya
- Hartatik T. 2013. Analisis Genetika Ternak Lokal. Yogyakarta (ID): Universitas Gadjah Mada Pr.
- Hubral, P., and T. Krey, 1980, Interval velocities from seismic reflection time measurements: SEG
- Kaka, A. (2017). Performans reproduksi induk babi yang di pelihara secara intensif di Kelurahan Kambajawa Kabupaten Sumba Timur. Jurnal ilmu-ilmu peternakan. 28 (1), 1-9. Sihombing. 2006. Ilmu Ternak Babi. Yogyakarta (ID): Gadjah Mada University Pr.
- Kingston NG. 1983. The problem of low litter size. Anim. Breed. Abstr. 51 (12): 912.
- Linnaeus, 1758. Babi (Klasifikasi Ilmiah). <https://id.wikipedia.org/wiki/Babi>
- Lasley, J.F. 1978. Genetics of Livestock Improvement. 3rd Ed. Prentice Hall of Hindia Private. New Delhi
- Muara E. 2011. Reproduksi Hewan Betina. Jakarta (ID): Universitas Tarumanegara Pr.
- McIntosh, B. 2005. McIntosh AB consultants. <http://www.dbi.gld.gov.gld.au/pigs/555.html>.
- Mondal, S.K., U.K. De, G.K., A.M., Das., Powde, A.K. Verma. 2012. Pattern of Mortality of Crossbred Pigs in an Organized Swine Production Farm
- Milagres JC, Fedalto LM, Silva AE, Peraira. 1983. Source of variation in litter size and weight birth and 21 days of age in Duroc, Landrace, Large White Pigs. Anim. Breed. Abstr. 51 (7) : 552.
- Nugroho, E ; Whendrato, I. 1990. Beternak Babi. Eka Offset: Semarang. 51-55.
- Nugroho, E. dan Whendrato, I, 1990, Beternak Babi Intensifikasi Pemeliharaan. Eka Offset, Semarang. Hal 55-63.
- Partodihardjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara Sumber Widya. Jakarta
- Prasetya, H. 2012. Semakin Hoki dengan Beternak Babi Pedoman Penggemukan Babi Secara Intensif. Pustaka Baru Press : Yogyakarta.
- Pond, W.G. and J. H. Maner. 1974. Swine Production In Temperate and Tropical Environments. W.H. Freeman and Company. San Fransisco.
- Prasetyo, H., I.B.K. Ardana dan M.K. Budiasa. 2013. Studi Penampilan Reproduksi (Litter Size, Jumlah Sapih, Kematian) Induk Babi pada Peternakan Himalaya, Kupang. Jurnal Indonesia Medicus Veteriner 2 (3): 261-268.
- Radev G, Andrew A, Syarov I, Apostolou N, Kostov L, Kristov S. 1982. The effect of high temperature during summer on reproduction of pigs at large intensive unit. Anim. Breed Abstr. 50 (10) :666.
- Rodriguez-Zas SL, Suotheay RV, Knox JF, Cannor JF, Lowe BJ, Roskamp. 2003. Bioeconomic evaluation of sow longevity and profitability. Journal of Animal Science. 81: 2915- 2922.

Sumardani NLG, Ardika IN. 2015. Populasi dan Performans Reproduksi Babi Bali Betina di Kabupaten Karangasem Sebagai Plasma Nutfah Asli Bali.Seminar Nasional Sains dan Teknologi. Indonesia.

Sukanto Reksohadiprodjo. 1995. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.

Subandriyo, B. Setiadi, M. Rangkuti, K. Dwiyanto, M. Dolok Saribu, L. Batubara, E. Romjali, S. Elieser, dan E. Handirawan. 1996. "Performans domba komposit hasil persilangan antara domba Lokal Sumatera dengan Rambon generasi pertama dan kedua". Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 3(2): 78- 86

Sinaga S, Sihombing DTH, Maria B, Kartiarso. 2010. Pemberian Curcumin dalam ransum babi sebagai pengganti antibiotik sintesis untuk perangsang pertumbuhan.Forum Pascasarjana. 33(2): 123-131. Tapolaga PR, Tapolaga D, Neagu I, Iancu AI, Paraschivescu.

Sihombing, D.T.H. 1997. Ilmu Ternak Babi. Cetakan Pertama. Gadjah Mada University Press.Yogyakarta.

Shostak, B. and S. Metodiev. 1994. Effect of line, parity and farrowing season on reproduction ability in Danube White sows. Dalam: C. Smith, J. S. Gauora, B. Benkel, J. Chenais, W. Fairfull, J. P. Gibson, B. W. Kennedy

40

and E. B. Burnside (Editor) 5th World Congress on Genetic Applied to Livestock Production. Organizing Committee, Canada.

Sihombing, D.T.H. 2006. Ilmu Ternak Babi. Gadjah Mada University Press Yogyakarta.Hal. 151-152, 401-404, 438-446, 499, 511-512, 557-558.

Setyaningrum, dkk. 2003. Manajemen Ternak Potong. Unsoed. Purwokerto.

Simamora, Henry. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN

Siagian, P Sondang, Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

Sosroamidjojo, S.M. 1997. Ternak Potong dan Kerja. CV Yasaguna. Jakarta.

Suyoto, C. 2012. Ternak Babi. http://ternakbabi.blogspot.com/2012_04_01_archiv_e.html

Satriavi K.Wulandari Y.Subagyo YBP.Indreswari R.Sunarto Prastowo S. Widyas N. 2013. Estimasi Parameter Genetik Induk Babi Landrace Berdasarkan sifat Litter size dan Bobot Lahir Keturunannya. Tropical Animal Husbandry Vol. 2 (1): 28-33.

Siewerdt F.Cardelino RA.Rosa VC. 1995. Genetic parameters of litter traits in three pig breed in southern Brazil. Journal of Brazilian Genetics. 18: 199- 205.

Tantasuparuk W, Techakumphu M, Dornin S. 2004. Relationships between ovulation rate and litter size in purebred Landrace and Yorkshire gilts. Ther 63: 1142-1148.

Toelihere, M. R. 1993. Inseminasi Buatan pada Ternak. Angkasa. Bandung

Tumbaleka ITA.Ligaya PH.Siagian. 2007. Pengaruh Sistem Pengawinan dan Paritas Terhadap Penampilan Reproduksi Ternak Babi di PT. Adhi Farm, Solo, Jawa Tengah. Jurnal Ilmu Ternak Vol. 7 No. 2 :145-148.

Wenda, T., F.A. Kairupan, P.R.R.I. Montong, S.E. Sakul dan M.T.R. Lopian. 2013. Prestasi Beranak Ternak Babi yang Menggunakan Homor PMSG dan hCG pada Peternakan Komersial di Kelurahan Kayawu. Jurnal Zootek 33 (1): 58–67.

Wheindrata HS.2013. Cara Mudah Untung Besar dari Babi.Yogyakarta (ID) : Lily Publisher.

Williamson, G. dan W. J. A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di Daerah Tropis (Diterjemahkan oleh S.G.N.D. Darmadja). Edisi ke-1. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta